BAB V PENUTUP

Sebagai makhluk dengan potensi psikologi, manusia mempunyai sesuatu yang menarik untuk disadari dan digali. Salah satu media yang dapat menjadi penggali atau "penyadar" adalah seni, dengan seni seseorang akan menggerakan bawah sadarnya menuju pada kesadaran baru tentang keindahan atau dalam karya, setidak-tidaknya bagi seorang seniman dia sadar mempunyai wilayah atau berada pada lingkup kesenian, sehingga dapat dipahami, bahwa seni juga merupakan media untuk mengenali diri dalam arti yang sebenarnya, yakni mampu menjangkau wilayah psikologi dengan pendekatan yang halus.

Buku harian yang pada awalnya berangkat dari keinginan untuk menulis, berkembang dari berbagai fungsi utama hingga media mengenal diri, demkian dapat dinamakan fungsi spiritual. Adapun relevansinya dengan seni lukis yang saya kerjakan, melukis dan menulis catatan harian bagi adalah dua aktivitas yang tak terpisahkan, yang artinya, seni lukis merupakan suatu bidang yang dipilih sebelum menulis catatan harian, meskipun stimulus yang memancing untuk menulis catatan harian sudah ada ketika melukis, yaitu kesenangan membaca, dan bacaan itu pun berpengaruh bagi proses kreatif dalam melukis. Sedangkan mengenai catatan harian, pada kenyataannya sangat banyak memberi kontribusi bagi seni lukis yang dijalankan, khususnya dalam hal ide. Dengan demikian dapat dipahami, bahwa dalam seni lukis, catatan harian dan diri sendiri terdapat benang-benang merah yang saling menghubungkan, ketiga elemen tersebut saling membutuhkan dan melengkapi.

Begitu kompleks materi manusia sebagai makhluk hidup sangat penting untuk ditelusuri atau dieksplor dalam suatu media yang dapat mengkomunikasikannya dengan masyarakat, salah satunya seni, bukankah ada suatu sisi hakikat seni adalah sebuah pencarian diri. Tentu dengan seni akan terjadi komunikasi yang bebas dan indah.

Seburuk apapun pengalaman hidup akan menjadi indah bila diaplikasikan dalam praktik dan pengetahuan seni, se sia-sia apapun akan menjadi kebermanfaatan, seindah apapun suatu pengalaman tak perlu menjadi euphoria dalam hidup. Pemahaman-pemahaman tersebut membawa diri untuk lebih menghargai keberadaan hidup.

LAMPIRAN

A. Biodata

Gb. 56 . Foto Diri

Nama : Lilik Setyawan

Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 18 Desember 1987

Alamat: Bambanglipuro Bantul Yogyakarta

PENDIDIKAN

2008: Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

2004 – 2007: Seni Lukis SMSR Yogyakarta

B. Aktivitas Kesenian

2013:

- Pameran “Post Card” peresmian HMJ Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta
- Pameran “GRESULO” di Jogja Galeri Yogyakarta

2012:

- Iinstalasi “Sampah Serakah” di lingkungan ISI Yogyakarta
- “RAST” ISI Yogyakarta
- “Matahari Isuk-isuk Muncul” titik 0km Yogyakarta
- “jalan aja” kelompok Piring Kosong, Galeri Biasa
- Inagurasi ISI Yogyakarta angkatan 2008, Jogja Nasional Museum

2011:

- Peringatan Hari Bumi, UPN Yogyakarta
- Melukis bersama memperingati 100 tahun Chairil Anwar, Stasiun Tugu Yogyakarta
- Instalasi “Green Garden” ISI Yogyakarta

2010:

- “Jogja Gumregah” Jogja Nasional Museum, Yogyakarta
- Workshop melukis “trauma healing” Banyu Adem dan Wonolelo, Jateng
- Melukis bersama d’joins ditempat Joko Pekik, Sembungan
- Mural di Pabrik Gula Madukismo, Bantul

2009:

- Pameran DETAK, lukis angkatan 2008, UPT Galeri ISI Yogyakarta
- Happening Art bersama SDI, Prambanan
- Pameran sketsa dilorong galeri Katamsi ISI Yogyakarta

2008:

- Pameran sketsa di lorong galeri Katamsi ISI Yogyakarta

2004-2007:

Aktif mengikuti kegiatan pameran di SMSR Yogyakarta

C. Poster Pameran

Gb. 57 . Foto Poster

D. SuasanaPameran

Gb. 58FotoSuasanaPameran #1

Gb. 59 FotoSuasanaPameran #2

D. Katalog

Gb. 60 Katalog